

Laporan Pelaksanaan Program Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Periode 2008/2009

Disampaikan pada
Rapat Koordinasi Kerja
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
30-31 Maret 2009

oleh:

**Fathul Wahid
Hudaya**

(Dekan/Wakil Dekan FTI UII Periode 2006-2010)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
1 PENDAHULUAN.....	1
2 VISI DAN MISI.....	2
2.1 Visi	2
2.2 Misi.....	2
2.3 Nilai Dasar.....	2
2.4 Budaya Organisasi	2
2.5 Dasar Penyusunan Rencana Strategis.....	3
2.6 Arah kebijakan	3
3 ISU KONTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGIS.....	4
3.1 Isu Kontemporer 2006-2010.....	4
3.2 Tujuan Strategis.....	4
3.3 Faktor Pendukung Keberhasilan	4
4 LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	5
4.1 Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan	5
4.1.1 Pengembangan metode rekrutmen mahasiswa baru	5
4.1.2 Optimalisasi program pendidikan.....	9
4.1.3 Peningkatan mutu lulusan	11
4.1.4 Pengembangan atmosfer akademik	16
4.1.5 Peningkatan sistem pendukung akademik	17
4.1.6 Pengembangan metode rekrutmen dosen	19
4.2 Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian	20
4.2.1 Pengembangan manfaat ilmu pengetahuan	20
4.2.2 Peningkatan kualitas hasil penelitian untuk kebutuhan <i>stakeholders</i>	20
4.3 Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat.....	21
4.3.1 Peningkatan pemberdayaan masyarakat.....	21
4.3.2 Peningkatan hubungan komunikasi masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Peningkatan advokasi dan pendampingan bagi masalah di masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah islamiyah	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Peningkatan kesadaran beragama sivitas akademika.....	22
4.5 Peningkatan pendukung bagi peningkatan daya saing UII.....	24
5 KENDALA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
6 PENUTUP	29

1 PENDAHULUAN

Dokumen ini berisi laporan pelaksanaan program Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (FTI UII) sampai dengan akhir Maret 2009, baik yang dilaksanakan di tingkat fakultas maupun di tingkat jurusan. Meskipun untuk yang terakhir, tidak secara detail dilaporkan. FTI UII dan jurusan masih mempunyai waktu 3 bulan sampai dengan Juni 2009 untuk menyelenggarakan program-program yang belum dijalankan.

UII dalam Rapat Korordinasi Kerja (Rakorja) tanggal 15-16 Februari 2009 menegaskan kemantapannya untuk menguatkan fondasi menuju universitas kelas dunia. Upaya ini perlu direspon pada tataran yang lebih operasional di tingkat fakultas maupun jurusan. Tanpa upaya sistematis dan bertahap, harapan menjadi universitas dunia akan tinggal slogan semata.

Pada tahun 2008 yang lalu, Rakorja FTI UII mengambil tema "Memantapkan Komitmen Akademik". *Ghiroh* ini dilandasi sebuah kesadaran akan pentingnya kondisi internal yang kuat untuk merespon perkembangan yang ada, termasuk persaingan dalam sektor pendidikan tinggi di Indonesia. *Ikhtiyar* yang didasarkan pada *ghiroh* ini selama satu tahun terakhir diharapkan dalam mempunyai andil dalam menyiapkan 'anak-tangga' menuju universitas kelas dunia.

Tahun lalu kita kehilangan guru dan kolega kita, Dr. Ir. RHA Syahirul Alim, M.Sc. (11 Oktober 2007) dan Ir. Basit Wahid (21 Januari 2008). Pada 22 September 2008 ini kita kembali kehilangan kolega kita, Hj. Indah Molektuz Zuchaerah, Ph.D., C.Tex.FTI. Semoga beliau-beliau menjadi manusia terpilih dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah subhanahu wata'ala. Hal ini disampaikan pada awal laporan ini, sebagai pengingat bagi seluruh civitas akademika FTI UII dan sebagai wujud penghormatan kita kepada para kolega.

2 VISI DAN MISI

2.1 Visi

Menjadi fakultas yang unggul dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang berorientasi ke masa depan dengan komitmen pada perubahan dan kemajuan di bidang teknologi industri serta profesional dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan layanan masyarakat yang dilandasi karakter *khairo ummah*.

2.2 Misi

1. Mewujudkan institusi yang menjadi bagian dari dakwah islamiyah sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al-Hadits di bidang pendidikan, ilmu dan teknologi dan tempat dihasilkannya insan *ulil albab* dan mampu menunjukkan jati diri sebagai *khairo ummah*.
2. Menyelenggarakan system belajar mengajar dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka sistem pendidikan tinggi yang modern yang berorientasi pada kemajuan ilmu dan teknologi, dan komitmen pada penerapan berbagai instrumen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
3. Mencetak sumber daya manusia yang unggul lewat peningkatan kualitas penelitian dan layanan masyarakat dengan ciri inovasi teknologi dan kreativitas pemanfaatan ilmu pengetahuan dengan kemampuan dasar yang baik serta berorientasi pada kemaslahatan ummat manusia dan mampu menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan keluaran/lulusan yang unggul dalam hal sikap dan perilaku serta mampu berperan aktif di masyarakat dan memiliki kemampuan bersaing sesuai dengan kebutuhan jaman.
5. Menjalankan proses-proses penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan prinsip tata-kelola yang baik; keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung-jawab.

2.3 Nilai Dasar

Nilai dasar UII adalah kepaduan nilai pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (ekselenesi) yang dijadikan landasan utama dalam membangun visi dan misi (Statuta UII 2005 pasal 6 ayat 1)

2.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan adalah FAST. Selain berarti cepat yang mengandung makna dinamis, FAST juga dikembangkan berdasar karakter profetik, yaitu

- *fathonah* (cerdas, kompeten, inovatif),
- *amanah* (adil, komitmen),
- *shiddiq* (jujur, transparan, akuntabel),
- *tabligh* (komunikatif, terbuka).

2.5 Dasar Penyusunan Rencana Strategis

1. Peraturan yang terkait dengan perguruan tinggi
2. Kaidah Dasar UII 2005
3. Statuta UII 2005
4. Arahana Strategis Pengurus Badan Wakaf 2005-2009
5. Rencana Strategis UII 2006-2010
6. Perkembangan internal dan lingkungan eksternal

2.6 Arah kebijakan

1. Pemantapan **komitmen** semua sivitas akademika (dosen, karyawan, dan mahasiswa) untuk mencapai **ekselensi**
2. Penciptaan kondisi untuk tumbuhnya budaya **inovasi** dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
3. Pengintegrasian **nilai-nilai Islam** dalam semua pengambilan keputusan dan proses

3 ISU KONTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGIS

3.1 Isu Kontemporer 2006-2010

1. Hilangnya kepercayaan pada manfaat pendidikan tinggi;
2. Perubahan pola minat calon mahasiswa kepada jurusan vokasional;
3. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin meningkat;
4. Banyak dibukanya *community college* dan universitas lokal yang lebih dekat secara geografis dan berbiaya rendah;
5. Perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon secara aktif;
6. Lunturnya nilai-nilai Islam yang mewarnai setiap proses dan pengambilan keputusan;
7. Meningkatnya kepedulian terhadap manajemen pendidikan yang lebih efektif, termasuk proses jaminan mutu;
8. Biaya pendidikan yang terus membumbung;
9. Lunturnya komitmen dan semangat kolegalitas;
10. Budaya organisasi yang belum mapan;

3.2 Tujuan Strategis

Sejalan dengan tujuan strategis universitas yang dirumuskan dalam Rencana Strategis UII 2006-2010, tujuan strategis yang ingin dicapai FTI adalah:

1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
2. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian
3. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah islamiyah
5. Peningkatan aktivitas pendukung catur dharma

3.3 Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Komitmen sumberdaya manusia
2. Inovasi yang selalu melekat dalam setiap proses
3. Pengambilan keputusan yang selalu didasarkan pada filosofi jangka panjang
4. Budaya organisasi yang kuat
5. Efisiensi semua proses
6. Saran dan prasarana yang memadai
7. Sistem dan teknologi informasi yang unggul
8. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terjalin baik
9. Pemasaran yang tepat

4 LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

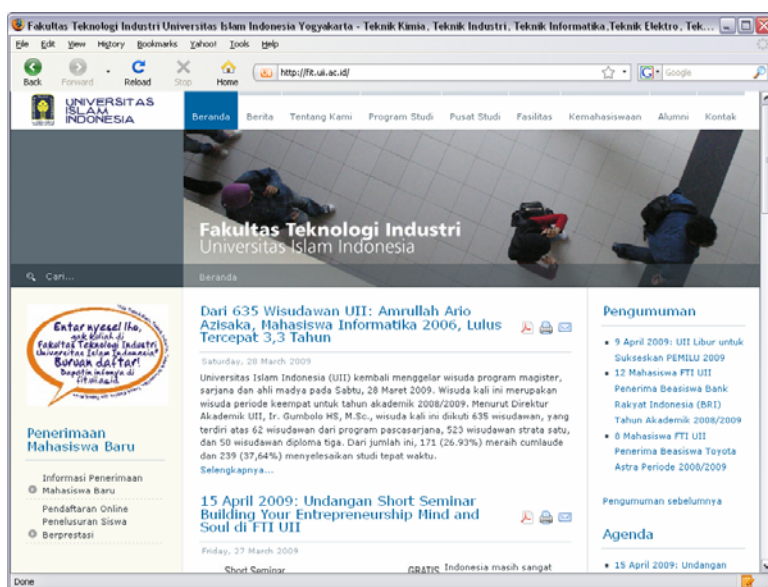
Program yang dilakukan oleh Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (FTI UII) didasarkan pada Rencana Strategis FTI UII 2006-2010 yang merupakan terjemahan dari Rencana Strategis UII 2006-2010. Sebagai tindak lanjut proses restrukturisasi yang telah dan terus berjalan, bidang akademik yang dilimpahkan kepada Jurusan tidak dimasukkan secara detil ke dalam laporan ini.

4.1 Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan

4.1.1 Pengembangan metode rekrutmen mahasiswa baru

1. Publisitas di media massa lokal/nasional

FTI bersama-sama dengan jurusan/program studi telah muncul sebanyak 53 kali, baik di media massa lokal maupun nasional. Berita kegiatan FTI UII juga muncul dalam program Radio Unisi dan RRI Yogyakarta. Publisitas di media massa sangat penting untuk mengingatkan masyarakat akan keberadaan dan kiprah FTI. Dalam konteks ini, FTI jarang sekali memosisikan diri untuk mempublikasikan dirinya tanpa melihat manfaat keberadaan FTI dalam masyarakat. Hampir semua berita yang muncul di media massa, terkait dengan apa yang FTI telah dan bisa lakukan untuk masyarakat. Pemilihan posisi ini, *alhamdulillah*, mendapat respon yang baik dari para wartawan.



Program lain untuk mengenalkan dan meningkatkan citra FTI UII di masyarakat juga dilakukan. Website FTI UII yang dimigrasikan dari <http://www.fti-iii.org> ke <http://fit.iii.ac.id>* terus dikembangkan dan dijaga ke-mutakhiran informasi yang ditampilkan. Sejak online pada 9 Desember 2006, sampai dengan 11 Maret 2009, website ini telah dikunjungi sebanyak 285.228 kali, atau dalam satu tahun terakhir dikunjungi sekitar

*Bukan <http://fti.iii.ac.id>, karena alamat tersebut saat ini masih digunakan untuk e-mail system, dan segera akan dimigrasikan dalam waktu dekat oleh Badan Sistem Informasi (BSI).

60.000 pengunjung. Penilaian wartawan-wartawan mitra terhadap websire FTI juga sangat bagus, dan dari sisi konten dan pemberitaan dianggap paling baik di UII. Tidak jarang para wartawan mengambil berita dari website FTI sebagai bahan berita.

Khusus untuk website ini, UII mempunyai keinginan untuk menaikkan rankingnya di Webometrics (<http://www.webometrics.info>). Pada tahun 2008, UII menempati ranking 4425 dunia, dan pada tahun 2009 pada 3821. Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi di Indonesia, pada tahun 2008, UII menempati ranking 21, dan pada tahun 2009 turun pada 24.

2. Pembangunan jaringan dengan sekolah dan pondok pesantren

FTI, yang dilakukan oleh jurusan, telah melakukan *roadshow* dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, terutama melalui jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB). Khusus untuk International Program Jurusan Teknik Industri, promosi dilakukan dengan sepenuhnya melibatkan mahasiswa aktif ke berbagai kota di Pulau Jawa.

Untuk menyampaikan informasi FTI kepada sekolah-sekolah dilakukan beberapa inisiatif, baik dengan kerjasama dengan berbagai keluarga mahasiswa pelajar berbagai daerah, juga dengan melakukan *roadshow* bersama dengan Radio Unisi. Promosi melalui kerjasama dengan keluarga mahasiswa pelajar telah dilakukan ke Tasikmalaya, Mojokerto, dan Riau. FTI UII juga bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi DIY melalui rombongan siswa SMA yang melakukan rangkaian kegiatan di Kalimantan.

Roadshow bersama Radio Unisi telah dilakukan di SMAN 1 Purworejo (25 Januari 2009), SMAN 1 Depok (20 Februari 2009), dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (22 Februari 2009). Konsep *roadshow* merupakan perpaduan antara pameran, pentas seni, dan seminar untuk guru.

FTI juga aktif mengikuti berbagai pameran pendidikan. Pameran pendidikan yang telah diikuti, baik dengan mengirimkan tim maupun materi promosi bertempat di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta (18-20 Mei 2008), Kompleks Perguruan Al-Azhar Jakarta (19-20 Januari 2009), Balai Kartini Jakarta (Februari 2009), dan SMAN 1 Blitar (12 Maret 2009). Bahkan dalam pameran di BLPT, stand FTI UII mendapatkan penghargaan sebagai stand terlengkap.

Bersama-sama dengan fakultas lain, melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, UII membuka tempat tes di 24 SMA yang tersebar di berbagai kota dengan model *computer-based test* (CBT). Ke-24 SMA tersebut adalah: SMAN 4 Medan, SMAN 8 Pekanbaru, SMAN 1 Padang, SMAN 5 Bengkulu, SMAN 1 Jambi, SMAN 3 Palembang, SMAN 2 Bandar Lampung, SMAN 1 Pemali Sungailiat Bangka, SMAN 2 Serang, SMAN 1 Cirebon, SMAN 1 Banjarnegara, SMAN 1 Cilacap, SMAN 1 Purworejo, SMA Al Irsyad Tegal, SMAN 4 Magelang, SMAN 2 Kudus, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMAN 2 Wonosari, SMAN 1 Madiun, SMAN 1 Pontianak, SMAN 1 Balikpapan, SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 1 Tenggarong Kutai Kertanegara, dan SMAN 5 Mataram.

3. Promosi dalam rangka rekrutmen mahasiswa

FTI sebagaimana fakultas lain di UII, sejak tahun akademik 2006/2007 juga melakukan penerimaan mahasiswa melalui jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB). Pendaftaran

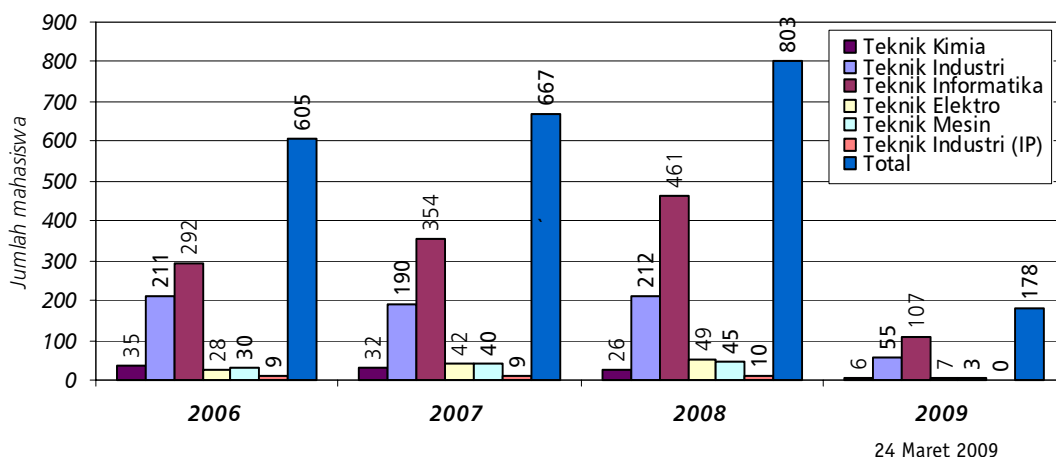
PSB online yang telah dimulai pada tahun 2008 lalu semakin banyak digunakan oleh pada pendaftar ke FTI UII.

Program Magister Teknik Industri juga tetap mengembangkan berbagai metode rekrutmen mahasiswa, seperti dengan pendekatan institusional dengan lembaga untuk mengirimkan staf untuk studi lanjut, personal, dan penawaran beasiswa dengan bekerjasama dengan pihak eksternal, seperti PT. BPR Danagung Bakti. Pendekatan secara kelembagaan (seperti ke sejumlah pemerintah daerah) juga dilakukan dalam rangka rekrutmen mahasiswa.

Saat ini, Jurusan Teknik Kimia juga mendapatkan dukungan beasiswa unggulan dari Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri untuk 5 orang. Peluang beasiswa ini akan digunakan untuk merekrut calon mahasiswa yang berkualitas.

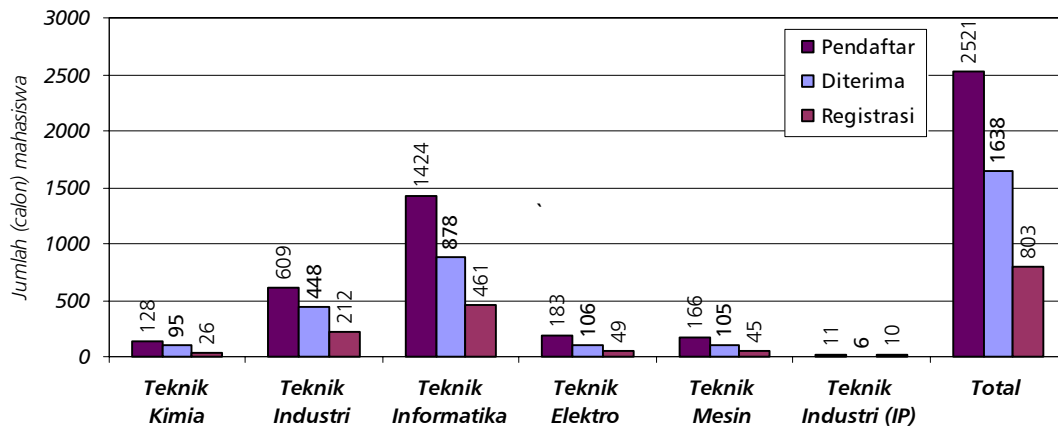
Meskipun beberapa inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendaftar, namun usaha ini belum menunjukkan hasil seperti yang diangankan. Jumlah pendaftar pada tahun akademik 2008/2009 sebanyak 2.521. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang meningkat sebanyak 20,38% (dari 667 pada tahun 2007/2008 menjadi 803 pada tahun 2008/2009). Hal ini juga berarti adanya penurunan rasio selektivitas.

Saat ini, Jurusan Teknik Industri dan Jurusan Teknik Informatika masih berperan sebagai *cash cow* FTI UII. Perkembangan jumlah mahasiswa FTI UII dari tahun 2006 sampai dengan 2009 (sampai dengan 24 Maret 2009) dirangkum pada gambar berikut.



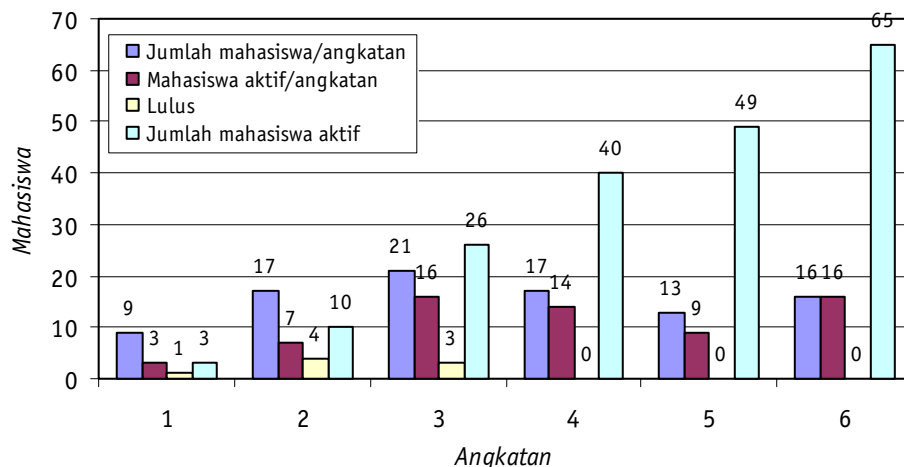
Sampai dengan penutupan penerimaan mahasiswa baru pada 5 Agustus 2009, diharapkan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi minimal sama dengan tahun 2008.

Statistik jumlah pendaftar, calon mahasiswa diterima, dan registrasi ulang pada tahun 2008/2009 ditunjukkan pada grafik berikut:



Catatan: Untuk Teknik Industri (IP) jumlah yang registrasi termasuk mahasiswa yang melakukan transfer dari program reguler.

Khusus untuk Magister Teknik Industri (MTI), perkembangan dalam dua tahun terakhir dari jumlah mahasiswa cukup menggembirakan, meskipun MTI harus menghadapi berbagai cobaan yang tidak ringan. Perkembangan jumlah mahasiswa dan lulusan MTI ditunjukkan pada grafik berikut:



Untuk merangkum, pada tahun akademik 2008/2009 inisiatif dalam rangka promosi yang telah dan akan terus dilakukan adalah:

1. Intensifikasi publisitas di media massa (termasuk talkshow dan berita di Radio Unisi dan RRI Yogyakarta)
2. Pembukaan website FTI UII dengan kemutakhiran berita yang terjaga dan informasi yang cukup lengkap
3. Penyiaran spot iklan di radio
4. Kerjasama sponshorship
5. Partisipasi dalam pameran pendidikan
6. Pengiriman informasi FTI UII ke semua orang tua mahasiswa
7. Pembukaan pendaftaran mahasiswa online untuk jalur Penerimaan Siswa Berprestasi
8. Melakukan *roadshow* ke SMA/MA/SMK
9. Kerjasama dengan beberapa Keluarga Pelajar Mahasiswa berbagai daerah
10. Pengadaan lomba/kegiatan yang melibatkan siswa SMA

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Jumlah publisitas di media massa	6	26	27	53
2	Jumlah calon mahasiswa	3134	2860	2716	2521
3	Rasio selektivitas mahasiswa baru	691:3134 (1: 4,5)	605:2860 (1:4,7)	665:2716 (1:4,08)	803:2521 (1:3,14)

Catatan

1. Jumlah publisitas termasuk yang dilakukan di tingkat program studi.
2. Rasio selektivitas yang ditampilkan adalah untuk penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009, sedang untuk 2009/2010 masih berjalan.

4.1.2 Optimalisasi program pendidikan

1. Persiapan pembukaan program Magister Teknik Informatika

Saat ini proposal pembukaan program Magister Teknik Informatika telah disampaikan ke Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta. Mudah-mudahan dalam waktu yang tidak terlalu lama, ijin tersebut dapat diperoleh.

2. Peningkatan status akreditasi program studi

Dalam satu terakhir, dua program studi di FTI UII diakreditasi oleh BAN PT, yaitu Program Studi Teknik Kimia dan Teknik Industri. Program Studi Teknik Kimia mendapatkan peringkat B, dan Teknik Industri mendapat peringkat A. Kedua peringkat ini masih sama dengan peringkat akreditasi sebelumnya.

Saat ini akreditasi Magister Teknik Industri sedang dalam tahap persiapan.

3. Pembukaan kelas online

Meskipun portal e-learning sudah diterapkan di tingkat universitas (<http://klasiber.uui.ac.id>), dan berbagai pelatihan telah diadakan, namun pemanfaatan masih kurang optimal. Pada semester ganjil 2008/2009, hanya 9 dosen yang menggunakannya, dan pada semester genap 2008/2009 hanya 12 dosen. Secara keseluruhan 21 dosen ini mengampu 87 kelas. Ke depan, pemanfaatan portal e-learning perlu semakin ditingkatkan.

4. Peningkatan komitmen dosen dalam proses pembelajaran

Melalui banyak pertemuan, seperti rapat rutin dan sarasehan dosen, semangat peningkatan komitmen terus didengungkan. Kebijakan yang mendukung peningkatan komitmen juga telah dilaksanakan, termasuk pemberian insentif untuk dosen dengan Nilai Kinerja Dosen terbaik di setiap jurusan dan pengiriman dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Peningkatan komitmen ini bukan sesuatu yang mudah dilakukan di FTI UII. Dalam rapat senat disepakati bahwa peningkatan komitmen dosen ini akan lebih efektif dilakukan di tingkat jurusan dimana interaksi dan kontrol yang intensif terjadi.

5. Fasilitas dosen dalam meningkatkan kualifikasi akademik

Untuk meningkatkan kualifikasi akademik, beberapa dosen telah dikirim melalui kebijakan jurusan untuk mengikuti berbagai workshop dan pelatihan. Mulai tahun 2008/2009, FTI UII memberikan insentif sebesar Rp 5.000.000 kepada dosen yang melakukan presentasi di konferensi internasional di luar negeri atau berpartisipasi sebagai peserta aktif pada konferensi internasional atau pelatihan di luar negeri. Namun sampai Maret 2009, baru lima dosen yang memanfaatkan peluang ini, yaitu:

No	Nama	Kegiatan	Negara	Waktu
1	Yudi Prayudi	Asia Open Source Software Master Trainers	Malaysia	3-5 Desember 2008
2	M. Andri Setiawan	VMware Virtualization Forum 2008	Singapura	16 Oktober 2008
3	Syarif Hidayat	VMware Virtualization Forum 2008	Singapura	16 Oktober 2008
4	Agung Alfiansyah	The 13th International Conference on Biomedical Engineering 2008 (ICBME 2008)	Singapura	23-24 Desember 2008
5	Tito Yuwono	International Graduate Conference on Engineering and Science 2008 (IGCES 2008)	Malaysia	2-6 Desember 2008

Pengiriman dosen untuk studi lanjut terus dilakukan. Saat ini, sebanyak 19 dosen sedang menempuh studi lanjut (11 untuk jenjang S2 dan 8 untuk jenjang S3).

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Kurikulum yang mempertimbangkan potensi lokal	1	3	3	3*
2	Kelas online	10	30	78	87**
3	Program magister	0	1	1	1
4	Program studi yang terakreditasi A	1	1	1	1
5	Nilai kinerja dosen	2,73	3,36	3,32	3,43
6	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala atau guru besar	22 (29,72%)	29 (37,66%)	28 (37,84%)	29 (38,16%)
7	Persentase kehadiran dosen dalam mengajar	86,8	84,28	89,16	85,07
8	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	69,7	63,22	64,57	67,00
9	Persentase ketepatan penyerahan nilai ujian	54,51	69,40	63,83	65,99

Catatan:

* Kurikulum yang mempertimbangkan potensi lokal sudah dikembangkan di Jurusan Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Elektro.

** Data didapatkan hanya dari kelas online yang dikelola di <http://klasiber.uui.ac.id>. Sebanyak 36 kelas pada semester ganjil 2008/2009 dan 24 kelas pada semester genap 2008/2009. Perlu dicatat, mulai semester genap 2008/2009, kelas-kelas matakuliah yang sama yang diampu oleh dosen yang sama, dijadikan satu. Jika setiap kelas dihitung maka kelas yang online menjadi 87 (36 pada semester ganjil dan 51 pada semester genap).

Meskipun beberapa target yang ditetapkan dalam Renstra tidak terpenuhi, namun terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam berbagai indikator dibandingkan dengan capaian tahun 2007/2008. Peningkatan tersebut termasuk pada kehadiran

mahasiswa, ketepatan penyerahan nilai ujian, dan jumlah dan persentase dosen dengan jabatan lektor kepala atau guru besar.

Dalam satu tahun terakhir, hanya tiga dosen telah meningkatkan jabatan akademiknya. Saat ini, kenaikan jabatan akademik beberapa dosen yang lain sedang diproses baik di Yayasan maupun Kopertis. Distribusi jenjang pendidikan dan jabatan akademik 76 dosen di FTI UII dirangkum pada tabel berikut:

<i>Jurusan</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>	<i>Total</i>
Teknik Kimia	4 (1)	13	4	21
Teknik Industri	0	18 (3)	2	20
Teknik Informatika	9 (7)	9 (2)	2	20
Teknik Elektro	2 (2)	6 (2)	1	9
Teknik Mesin	1 (1)	5 (1)	0	6
Total	19 (11)	46 (8)	9	76

Catatan: Angka dalam kurung adalah jumlah dosen yang sedang studi lanjut.

<i>Jurusan</i>	<i>Non Jabatan Akademik</i>		<i>Asisten Ahli</i>		<i>Lektor</i>		<i>Lektor Kepala</i>		<i>Guru Besar</i>		<i>Total</i>
	<i>Y</i>	<i>D</i>	<i>Y</i>	<i>D</i>	<i>Y</i>	<i>D</i>	<i>Y</i>	<i>D</i>	<i>Y</i>	<i>D</i>	
Teknik Kimia	0	2	2	1	7	15	12	3	0	0	21
Teknik Industri	1	1	1	6	7	8	10	4	1	1	20
Teknik Informatika	4	5	10	10	2	4	4	1	0	0	20
Teknik Elektro	0	0	6	7	2	2	1	0	0	0	9
Teknik Mesin	0	0	2	5	3	1	1	0	0	0	6
<i>Total</i>	5	5	21	30	21	29	28	8	1	1	76

Catatan: Y=Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan, D=Berdasar Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional melalui Kopertis Wilayah V

Pada tabel di atas, terlihat dengan jelas ketimpangan antara jabatan akademik dosen versi Yayasan dan Depdiknas, terutama pada jabatan akademik Lektor Kepala. Hal ini perlu dicermati dan menjadikan perhatian bersama karena mulai tahun 2008/2009, pemerintah telah memulai proses sertifikasi dosen, dan jabatan akademik merupakan salah satu pertimbangan.

4.1.3 Peningkatan mutu lulusan

1. Penjaminan mutu proses pembelajaran

Program ini secara spesifik dilakukan di tingkat jurusan. Audit dalam rangka penjaminan mutu dilakukan secara rutin oleh Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Laporan tiap semester rutin dilakukan. Laporan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi riil di lapangan dan dijadikan acuan pengambilan keputusan untuk perbaikan.

Terkait dengan telusur alumni, FTI UII melakukannya secara terprogram menggunakan berbagai media, mulai dari pengumpulan data ketika alumni berkunjung ke kampus, menggunakan telepon, e-mail, fasilitas instant messenger, sampai dengan sistem online

yang dapat ditemukan di <http://fit.uui.ac.id>. Facebook.com juga digunakan untuk menyebarkan informasi tentang telusur alumni ini.

Data hasil studi pelacakan sampai dengan Maret 2009, terhadap 636 alumni menunjukkan bahwa sebanyak 496 (77,83%) alumni yang bekerja mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata dalam waktu 5,66 bulan (TK: 7,06 bulan, TI: 5,92, TF: 4,04, TE: 5,22, TM: 3,61). Sebanyak 54 (8,49%) alumni memilih menjadi *entrepreneur* dengan membuka usaha. Sisanya sedang melanjutkan sekolah atau masih mencari pekerjaan.

2. Pembekalan pengetahuan pencari kerja

Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Juni 2008 dan 25 November 2008 dan yang merupakan kerjasama antara FTI dan Alumni Career Center (ACC) UII.



Jobseeker workshop pada 11 Juni 2008 diikuti oleh 128 mahasiswa. Selain menghadirkan pakar manajemen sumberdaya manusia yang memberikan kiat-kiat sukses ikut seleksi, workshop juga menghadirkan pembicara dari PT. Excelcomindo Pratama, yaitu Yudith Sabrina dan Alina Sari Hartono.

Workshop pada tanggal 15 Desember 2008 menghadirkan adalah Manajer HRD Manajer HRD PT BFI Finance Indonesia dan Haryo Seto Akhmad Yani, Konsultan Profesional Personalia. Workshop ini diikuti oleh 55 orang.

3. Pembekalan entrepreneurship

Aktivitas untuk program ini telah dilakukan pada 10 Desember 2008 dalam bentuk Kuliah Umum Entrepreneurship dengan menghadirkan Dwijo Putra, B.Sc. (Kepala Seksi Pengembangan Usaha Bidang Perindustrian, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Penanaman Modal, Kabupaten Sleman). Kuliah Umum diikuti oleh sekitar 100 mahasiswa dari berbagai jurusan.

4. Pembinaan keagamaan mahasiswa

Pada tahun 2007/2008, tiga elemen dakwah mahasiswa (Mentoring Agama Islam (MAI), Tazkia, Moslem Youth Club (alumni MAI)) menyatu dalam wadah Center of Islamic Scientist (Centris). Ini adalah babakan baru pembentukan Lembaga Dakwah Fakultas yang lebih sinergis yang dikelola oleh mahasiswa.

Untuk penyiapan mentoring sebanyak 30 mahasiswa telah mengikuti *training for trainer* yang dilakukan oleh DPPAI. Tugas utama para mentor ini adalah mendampingi pelaksanaan MAI yang dilaksanakan selama satu semester penuh, dan membantu pelaksanaan ONDI serta LKID. Mulai tahun 2008/2009, LKID diselenggarakan di Rusunawa secara bergelombang dengan peserta setiap gelombang sekitar 300 mahasiswa. Lama pelaksanaan setiap gelombang LKID adalah 10 hari.

Selain kajian-kajian yang diadakan oleh Centris, Takmir Musholla Bahrul Ulum (TMBU) secara rutin juga mengadakan kajian keagamaan bekerjasama dengan berbagai elemen mahasiswa lainnya di Musholla Bahrul Umum.

5. Fasilitasi akses kesempatan untuk mendapatkan beasiswa untuk mahasiswa

Peluang beasiswa yang ditawarkan oleh berbagai pihak telah direspon secara baik oleh mahasiswa. FTI UII dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator. Dalam satu tahun terakhir, mahasiswa FTI UII yang mendapatkan beasiswa sebanyak 290 orang, naik 72,6% dari 168 tahun sebelumnya. Sumber beasiswa berasal dari internal UII dan lembaga lain. Angka penerima beasiswa dari FTI UII merupakan 38,87% dari total penerima beasiswa UII yang sebanyak 746 orang.

Angka penerima ini belum termasuk beasiswa untuk melanjutkan ke Program Magister Teknik Industri dari berbagai program *Corporate Social Responsibility* yang dikembangkan dengan berbagai lembaga.

Selain itu, FTI UII juga membuka rekening khusus untuk beasiswa mahasiswa kurang mampu di **Bank Muamalat a.n. Scholarship FTI UII, no. rek.: 531.000.4515**. Sampai akhir Maret 2009, rekening ini terisi Rp 24.480.000 yang berasal dari sumbangan pribadi dosen, sisa anggaran beberapa kegiatan dengan dana luar FTI, dan penyisihan dari laba koperasi. Sampai saat ini, FTI UII, melalui skema Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan (B3P) telah memberikan beasiswa sebesar Rp 14.400.000 kepada 12 mahasiswa dengan besar beasiswa Rp 1.200.000 per orang.

6. Peningkatan kualitas *soft-skills* mahasiswa/lulusan

Program peningkatan soft-skill mahasiswa banyak dibantu dengan keberadaan lembaga mahasiswa dengan berbagai aktivitas yang ada. FTI UII dalam hal ini lebih sebagai fasilitator.

Secara spesifik, pada tahun 2008/2009, FTI UII mengadakan *Students' Soft Skill Development (S3D) Program* untuk semua mahasiswa angkatan 2008. Program ini merupakan perluasan dari kegiatan serupa yang telah dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Informatika pada tahun 2007/2008. Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan Pusat Psikologi Terapan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII. Partisipasi S3D program dijadikan syarat pengurusan beasiswa berbagai skema baik yang diberikan oleh UII, maupun oleh lembaga lain melalui UII.



Blok materi yang diberikan dalam S3D program terdiri dari (a) Pengenalan Diri, (b) Manajemen Waktu, (c) Proaktif dan Komunikasi Asertif, dan (d) Teamwork dan Manajemen Konflik. Setiap blok materi memerlukan waktu empat jam. Keseluruhan program dilaksanakan mulai dari 1 Desember 2008 sampai dengan 8 Januari 2009 yang terdiri dari 31 kelas dengan peserta setiap kelas rata-rata 25 orang.

Berdasarkan evaluasi, S3D program direspon

mahasiswa dengan baik dan memberikan dampak yang cukup signifikan. Testimonial mahasiswa peserta adalah salah satu bukti*, disamping dilihat menggunakan instrumen pengukuran yang menunjukkan bahwa skor aspek-aspek yang dikembangkan berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti program.

Pembinaan minat dan bakat mahasiswa (seperti melalui Rukun Rencang, Teater Djemuran, English Debate Society, Lembaga Pers Mahasiswa Profesi) serta Jobseeker Workshop yang dilakukan juga diarahkan untuk meningkatkan *soft-skill* lulusan.

Aktivitas peningkatan *soft-skill* mahasiswa lain yang dilakukan adalah dengan mendesain proses pembelajaran yang mendukung transfer dan peningkatan *soft-skill*. Kegiatan diskusi dan penugasan kelompok, pelibatan mahasiswa sebagai asisten adalah beberapa di antaranya.

7. Fasilitasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional

FTI telah memfasilitasi partisipasi mahasiswa pada kegiatan tingkat nasional melalui Kontes Robot Indonesia (KRI) dan Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) yang mulai tahun 2008 diadakan melalui seleksi regional. Tiga robot dari lolos dalam seleksi tahap pertama Kontes Robot Indonesia (KRI) dan Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) 2009.

Pada Desember 2008, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FTI UII, menyabet juara pertama Lomba Inovasi Teknologi Mahasiswa (LITM) untuk kategori kerajinan. LITM yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi DIY ini diikuti oleh 168 peserta.



Pada Nopember 2008, tim mahasiswa Jurusan Teknik Mesin juga menggondol juara II dalam National Innovation Contest (NIC) 2008 di ITB Bandung.

Pada Agustus 2008, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FTI UII juga memenangkan Juara III Lomba Penemu/Pengembang Iptek dengan mengembangkan Desain Mesin Freis Tangan. Kegiatan Lomba ini diadakan dalam rangka Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional

* Berikut adalah beberapa testimoni mahasiswa peserta S3D program:

"Gilaaa! Program ini benar-benar mengubah pandangan hidup saya. Saya jadi sadar kalau saya punya sesuatu buat diubah dan dibanggakan. Buat yang *gak* ikut, bersiaplah untuk bingung terhadap terhadap dirimu sendiri."

"Luar biasa, saya sangat utuh [S3D] ini, bisa membuat hidupku bersemangat. Sebelumnya saya selalu bingung mengenai pandangan hidup. Setelah pertemuan pertama ini, saya lebih bai, dan mempunyai pandangan untuk detik selanjutnya apa yang harus dan seharusnya saya lakukan. Ini tidak bohong dan tidak rekayasa, karena ini bukan paksaan. Ini suatu kebutuhan hidup yang seharusnya kita dapat."

"S3D Program membuat saya percaya pada diri sendiri dan termotivasi untuk menjalani hidup dengan kelebihan yang sekarang kupunyai tanpa melihat kekurangan pada diriku, dan menjadikan kekurangan tersebut menjadi kelebihan yang berarti. S3D berarti bagi hidup kita. Dapat mengubah kehidupan yang sekarang menjadi lebih baik, dengan percaya pada kemampuan diri sendiri."

Testimoni lainnya dapat dilihat di <http://fit.uui.ac.id/index.php/Testimonial-S3D.html>.

(Harteknas) ke-13 yang diselenggarakan oleh Bappeda Kabupaten Sleman.

FTI UII juga memfasilitasi pengiriman delegasi dari lembaga kemahasiswaan, baik dari Lembaga Eksekutif Mahasiswa maupun dari Himpunan Mahasiswa Jurusan, dalam berbagai pertemuan tingkat nasional.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama/membuka usaha (3 tahun terakhir)	> 1 tahun	1 tahun	6,17 bulan	5,65 bulan
2	Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur (3 tahun terakhir)	?	3,6	Data belum tersedia	8,49*
3	Lama studi (3 tahun terakhir)	5,37 tahun	5,17 tahun	5,25 tahun	5,19 tahun
4	Indeks Prestasi Kumulatif (3 tahun terakhir)	3,03	3,11	3,10	3,14
5	Persentase lulusan cumlaude dari total lulusan (3 tahun terakhir)	7,1	9,68	15,24	13,68
6	Persentase mahasiswa tepat memulai Kerja Praktek	26,05	49,87	53,54	36,61
7	Persentase mahasiswa tepat memulai Tugas Akhir/Pra-Rancangan Pabrik	65,44	30,98	46,61	41,12
8	Persentase mahasiswa yang menyelesaikan Tugas Akhir/Pra-rancangan Pabrik dalam enam bulan	37,7	19,32	36,40	34,36
9	Persentase lulusan yang mendapatkan hasil "baik" untuk praktek ibadah	?	83,81	83,43	85,48
10	Persentase lulusan dengan indeks prestasi matakuliah agama ≥ 3.0	?	83,81	83,43	85,48
11	Persentase lulusan dengan nilai "baik" Latihan Kepemimpinan Islam Dasar	?	83,81	83,43	85,48
12	Jumlah mahasiswa FTI yang mendapatkan beasiswa	155	240	168	290
13	Nilai TOEFL lulusan	?	420,36	439,02	418,04
14	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional	?	5	2	3

Catatan:

* 54 orang dari 636 alumni membuka usaha sendiri. Beberapa capaian dalam program ini sangat tergantung dari inovasi pembelajaran yang dilakukan di tingkat jurusan.

Meskipun belum optimal, studi pelacakan alumni sudah menunjukkan hasil, meskipun belum dapat menjangkau tingkat data yang cukup representatif (20%). Lama studi dalam tiga tahun terakhir, sudah membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya (dari 5,25 menjadi 5,29 tahun). Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, karena persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi selama 4 tahun masih sangat sedikit. Data evaluasi pada semester ganjil dan genap 2007/2008, masing-masing adalah 30,72% dan 6,97% mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi.

Meskipun rata-rata IPK lulusan meningkat 0,04 menjadi 3,14, tetapi persentase mahasiswa yang lulus cumlaude (IPK $\geq 3,5$) justru menurun.

Secara umum, pelaksanaan Kerja Praktek (KP) dan Tugas Akhir (TA)/Pra-Rancangan Pabrik masih menjadi masalah. Masalah tersebut berupa pengambilan dan penyelesaian KP atau

TA yang terlambat. Beberapa hal yang bisa diidentifikasi sebagai penyebab adalah kesiapan mahasiswa dalam mengambil dan mengerjakan TA sebagai akibat dari lemahnya kemampuan praktis dan analisis mahasiswa. Program bimbingan TA yang lebih inovatif dan melibatkan laboratorium dalam pengerjaan TA mungkin perlu dipertimbangkan pada masa yang akan datang.

4.1.4 Pengembangan atmosfer akademik

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran

Program ini secara spesifik dilakukan di tingkat jurusan, termasuk di antaranya dengan penggunaan pendekatan-pendekatan baru dalam proses pembelajaran. Berbagai skema hibah pengajaran yang diadakan dengan dukungan dana dari PHKI juga membantu dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Dari sisi sarana, penambahan dan perawatan sarana pembelajaran di kelas, berupa LCD projector dan screen yang terpasang, juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh dosen untuk menyiapkan perkuliahan di kelas menjadi lebih efisien dan waktu untuk interaksi dengan mahasiswa menjadi lebih banyak.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran juga tidak lepas dari penyediaan bahan bacaan yang berkualitas dan akses kepada literatur. Penambahan koleksi perpustakaan dan kualitas koneksi Internet, yang dipadukan dengan desain proses pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

2. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi

Portal e-learning Klasiber dan fasilitas lain di Internet telah dimanfaatkan untuk sarana komunikasi yang baik antar mahasiswa, antar dosen, dan antara mahasiswa dan dosen. Kualitas koneksi Internet yang semakin baik juga diharapkan dapat mendorong optimalisasi ini. Interaksi antara sivitas akademika tidak lagi hanya dilakukan di dalam kelas dan di kampus, tetapi sudah melampaui sekat ruang dan waktu. Kritik dan saran dari mahasiswa dan orang tua juga difasilitasi dengan teknologi informasi yang ada.

3. Peningkatan kualitas aktivitas akademik mahasiswa

Bersama-sama dengan jurusan beberapa mahasiswa telah difasilitasi untuk aktif dalam berbagai seminar yang dilakukan di lingkungan FTI, seperti Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2009, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2008 dan Seminar Nasional TEKNOIN 2008.

Kuliah Umum juga dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas aktivitas akademik mahasiswa. Pada tahun akademik 2008/2009 telah dilakukan 9 kali Kuliah Umum, baik yang diselenggarakan oleh beberapa jurusan maupun oleh FTI UII. Kuliah Umum tersebut adalah:

1. Podcast Yourself (bekerjasama dengan eStore pada 17 Juli 2008)
2. Teknologi Broadband (bekerjasama dengan Biznet pada 23 Oktober 2008)
3. e-Government in Developed Countries: The Case of Norway (Prof. Øystein dan Prof. Bjørn Furuholt dari University of Agder, Norway pada 29 Oktober 2008)

4. Aspek Legal Mendirikan Perusahaan (Dwijio Putra, BSc. dari Dinas P2KPM Kabupaten Sleman pada 10 Desember 2008)
5. Belajar dari e-Government Kota Yogyakarta (Drs. Rudi Firdaus Yusuf, MBA, MSc. dari Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta 18 Desember 2008)
6. Koreografi dan Orkestrasi: Interaksi Web Services antar Enterprise (R. Teduh Dirgahayu, ST., M.Sc., pada 23 Desember 2008)
7. Java is Everywhere (bekerjasama dengan Sun Microsystem pada 5 Februari 2009)
8. Introduction to VOIP and Realtime Collaboration (pada 24 Februari 2009), dan
9. Prospek Serat Alam sebagai bahan Baku Industri Kreatif (Prof. Ir. Jamasri, Ph.D dan Ir. Z. Yudestir pada 23 Maret 2009).

Mahasiswa juga didorong dan dibimbing untuk terlibat dalam berbagai aktivitas akademik, termasuk melalui Program Kreativitas Mahasiswa. Sebanyak lima proposal dari FTI UII disetujui untuk didanai oleh Ditjen Dikti pada tahun 2009, yaitu:

No	Judul	Ketua	Pembimbing
1	Pendirian Usaha Spidol White Board Ramah Lingkungan	Farid Nugroho	Agus Mansur
2	Komposit "Dasir" Sebagai Bahan Alternatif Pengganti Komposit Fiberglass	Johan Ahmad	Hasnah Muin
3	Modifikasi Limbah Abu Layang PLTU sebagai Adsorben untuk Mengurangi Limbah Zat Warna Tekstil	Lucky Septa Renita	Arif Hidayat
4	Pemanfaatan Baggase Fly Ash Sebagai Adsorben Limbah Zat Warna Industri Tekstil	Mindy Eral	Arif Hidayat
5	Pemanfaatan Bulu Ayam Limbah Peternakan Ayam Potong Sebagai Penguat Pada Material Komposit	Puthut Bayu Tenoyo	Muhammad Ridlwan

Di samping itu, beberapa mahasiswa juga dilibatkan dalam penelitian atau melakukan publikasi bersama dengan dosen. Dalam satu terakhir, jumlah artikel yang ditulis bersama antara mahasiswa dan dosen mencapai 24.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Pengunjung perpustakaan/bulan	5500	5105	4008	3445
2	Peminjam koleksi perpustakaan/bulan	2841	4865	4067	3665
3	Tulisan/penelitian bersama antara mahasiswa dan dosen	?	16	25	24*

Catatan: * Angka ini didasarkan pada artikel dipublikasikan di Prosiding SNATi 2008 (12 artikel), KNSI 2009 (2), dan Seminar Nasional Teknoin 2008 (9), serta Media Informatika (1).

4.1.5 Peningkatan sistem pendukung akademik

1. Penyediaan teknologi informasi pendukung proses pendidikan

Bandwidth Internet ditingkatkan menjadi 1280 kbps. Besar bandwidth ini naik 500% sejak tiga tahun yang lalu (2005/2006) yang sebesar 256 kbps. Bandwidth Internet juga dibuka untuk diakses oleh dosen di rumah, dengan investasi pribadi dengan catatan penggunaan Internet digunakan untuk pengembangan diri dan komunikasi dan tidak untuk kepentingan komersial.

Terminal akses untuk mahasiswa sudah didesain ulang untuk memberikan kenyamanan. Inisiatif ini, ternyata meningkatkan intensi mahasiswa untuk memanfaatkan, terbukti dengan statistik penggunaan bandwidth yang selalu tinggi, terutama pada siang hari.

2. Peningkatan mutu perpustakaan

Di tingkat fakultas, peningkatan kualitas layanan telah dilakukan dengan berbagai inisiatif berupa penambahan koleksi dan peningkatan kenyamanan pengunjung. Menurut data statistik, meskipun jumlah koleksi dan fasilitas meningkat, tetapi jumlah pengunjung justru menurun. Pada tahun 2008 jumlah pengunjung rata-rata per bulan mencapai 4.008 orang, pada tahun 2009 turun menjadi 3.444 orang. Penurunan ini mungkin disebabkan dengan ketersediaan akses informasi yang lebih cepat di Internet. Namun demikian, beberapa inisiatif nampaknya perlu dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa mengunjungi perpustakaan, termasuk di antaranya dengan desain pembelajaran yang "memaksa" mahasiswa mengunjungi perpustakaan.

Di tingkat universitas, portal jurnal Ebsco juga sudah dilanggan sebagai ganti portal ProQuest yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan koneksi Internet. Portal ProQuest masih bisa diakses menggunakan akun khusus yang dilanggan oleh Kopertis Wilayah V yang akunya diperbaharui rutin dan didistribusikan melalui mailing list dosen UII. Saat ini, Direktorat Perpustakaan sedang mendiskusikan perpanjangan atau pergantian portal jurnal yang akan dilanggan selanjutnya.

3. Peningkatan kapasitas dan kualitas laboratorium

Peningkatan kapasitas dan kualitas laboratorium diserahkan sepenuhnya kepada jurusan dengan memanfaatkan dana pengembangan laboratorium yang ditarik dari mahasiswa dalam tiga tahun pertama dan dana lain yang tidak mengikat. FTI UII juga sangat mengharapkan adanya upaya menggunakan fasilitas bersama yang aturannya diserahkan sepenuh jurusan sepenuhnya.

4. Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen

Evaluasi terhadap kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen selalu dilakukan tiap hari Selasa dengan melibatkan semua Kepala Divisi dan jika perlu diperluas melibatkan karyawan lain yang terkait. Evaluasi layanan yang dilakukan oleh jurusan juga dievaluasi setiap hari Senin.

Untuk menjangkit kritik dan saran dari sivitas akademika terkait dengan layanan, Dekan telah menyediakan semua jalur komunikasi, seperti Portal E-Learning Klasiber, e-mail, SMS, Yahoo!Messenger, dan surat melalui kotak saran yang telah disediakan.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Bandwidth Internet	256 kbps	512 kbps	768 kbps	1280 kbps
2	Dosen yang mempunyai akses Internet 24 jam	4	6	8	8*
3	Jumlah judul koleksi	8.656	12.052	13.054	17.203
4	Jumlah kopi koleksi	23.810	30.047	32.886	36.910
5	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas	2,89 (dari 4.0)	2,89	Data tidak tersedia	2,4
6	Indeks kepuasan mahasiswa dalam aspek proses belajar mengajar	3,0 (dari 4.0)	3,0	Data tidak tersedia	2,5

Catatan:

* FTI UII bertanggung jawab menyediakan peralatan untuk membuka akses Internet 24 jam di rumah, sedang investasi alat di rumah menjadi tanggung-jawab masing-masing dosen. Bandwidth Internet FTI UII juga dibuka aksesnya untuk beberapa dosen UII lain yang bertempat tinggal di Perumahan Dosen UII Prumpung. Sampai saat ini FTI UII tidak menarik biaya apapun dari mereka.

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, namun nampaknya peningkatan tuntutan mahasiswa akan pelayanan yang lebih baik meningkat lebih cepat dibandingkan dengan kapasitas FTI UII dalam memenuhinya. Sebagai contoh, penyediaan fasilitas akses Internet telah meningkat lima kali lipat, tetapi indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas justru menurun. Hal ini sangat mungkin juga karena proses edukasi yang dilakukan untuk mendorong mahasiswa menggunakan fasilitas secara optimal berhasil. Ke depan, perkembangan tuntutan yang selalu meningkat ini perlu selalu direspon dengan baik.

4.1.6 Pengembangan sistem rekrutmen dosen

1. Rekrutmen dosen

Pada tahun akademik 2008/2009, Jurusan Teknik Informatika telah merekrut 3 dosen. Rekrutmen lanjutan yang dilakukan pada Februari-Maret 2009 FTI UII diharapkan akan mendapatkan beberapa dosen. Pada tahun akademik 2008/2009, rasio dosen:mahasiswa FTI adalah 76:3017 (atau 1:39) dengan sebaran yang beragam antarjurusan.

Ke depan, rekrutmen lanjutan akan dilakukan di bawah koordinasi universitas. Rekrutmen ini dilakukan dengan tiga pertimbangan: (a) perbaikan rasio dosen mahasiswa, (b) regenerasi, dan (c) pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Rasio dosen: mahasiswa	76: 3.814 (1:50)	1:49	1:48	76:3.017* (1:39)

Catatan: Jumlah mahasiswa aktif pada angsuran ketiga. Jumlah dosen pada Baseline dan Capaian 2008/2009 sama karena beberapa dosen sudah meninggal dunia atau keluar.

Meskipun rasio dosen:mahasiswa mengalami perbaikan, namun ini bukanlah arah yang kita harapkan, karena "perbaikan" tersebut terjadi karena penurunan jumlah mahasiswa,

dan tidak karena penambahan dosen dalam jumlah yang cukup. Pada akhir tahun 2009 ini direncanakan akan dilakukan lagi rekrutmen dosen.

4.2 Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian

4.2.1 Pengembangan manfaat ilmu pengetahuan

1. Peningkatan minat dan kualitas penelitian dosen

Mulai tahun akademik 2006/2007, dana penelitian sepenuhnya dikelola oleh jurusan. Besar dana penelitian tiap jurusan bervariasi dengan sebaran proporsional. Pada tahun ini, tidak satupun penelitian yang didanai dengan dana jurusan. Sebagian besar penelitian yang dilaporkan justru didanai dengan sumber pendanaan lain.

Fasilitasi penelitian juga dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang menyelenggarakan berbagai workshop, peer group discussion, termasuk fasilitasi pengiriman proposal ke Ditjen Dikti dan Kementerian Negara Ristek.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Jumlah penelitian yang didanai jurusan	?	Data belum tersedia	7 Rincian: 3 (TI), 4 (TM)	Data belum tersedia
2	Persentase keterserapan dana penelitian yang disediakan	?	Data belum tersedia	41,56	Data belum tersedia

Catatan: Indikator kinerja program ini ada di tingkat jurusan.

4.2.2 Peningkatan kualitas hasil penelitian untuk kebutuhan *stakeholders*

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan diseminasi pengetahuan melalui berbagai media/forum

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan baik di tingkat fakultas maupun tingkat jurusan adalah penerbitan Jurnal TEKNOIN, Media Informatika, Jurnal Riset Industri, dan Jurnal Tekstil Industri secara berkala. Di samping itu, beberapa forum ilmiah nasional juga dilaksanakan dalam satu tahun terakhir, termasuk di antaranya adalah Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2008, Seminar Nasional TEKNOIN 2008, Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2009 (bekerjasama dengan Departemen Teknik Informatika, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB), dan Biomedical Engineering Forum (BME).

Pada akhir 2009 ini Jurusan Teknik Industri FTI UII juga bekerjasama dengan Departemen Teknik Industri FTI ITB untuk menyelenggarakan Asia Pacific Conference of Manufacturing System 2009 di Yogyakarta.

2. Fasilitasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian

FTI memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak luar melalui berbagai skema. Pada tahun akademik 2008/2009, beberapa dosen di FTI berhasil

mendapatkan dana penelitian dari berbagai institusi, termasuk dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Peningkatan kerjasama penelitian dengan industri/lembaga lain

Kerjasama penelitian ini dilakukan di tingkat program studi dengan berbagai model, termasuk dengan pelibatan dosen ataupun mahasiswa. Pada tahun 2008/2009, Jurusan Teknik Industri bekerjasama dengan Balai Besar Kerajinan batik dan CV Sinar Laksana Jaya melakukan beberapa penelitian yang melibatkan mahasiswa.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Jumlah publikasi (baik dalam jurnal maupun prosiding) dalam satu tahun	108	101 <i>Rincian: 11 (TK), 16 (TI), 35 (TF), 21 (TE), 18 (TM)</i>	135 <i>Rincian: 6 (TK), 67 (TI), 42 (TF), 13 (TE), 7 (TM)</i>	73 <i>Rincian: 25(TK), 9 (TI), 31(TF), 11 (TE), 6(TM)</i>
2	Persentase tulisan yang berasal dari luar FTI dalam Jurnal Teknoin	?	8	Data belum tersedia	Data belum tersedia
3	Jumlah makalah dalam Seminar Nasional Teknoin	94	94	93	123
4	Dana penelitian lembaga luar FTI yang terserap	225.000.000	580.551.000 <i>Rincian: 315.151.000 (TK) 35.000.000 (TI) 58.400.000 (TF) 65.000.000 (TE) 107.000.000 (TM)</i>	692.800.000 <i>Rincian: 515.300.000 (TK) (TI) 60.000.000 (TF) (TE) 127.500.000 (TM)</i>	367.950.000 <i>Rincian: 186.700.000 (TK) 22.000.000 (TI) 124.250.000 (TF) (TE) 35.000.000 (TM)</i>
5	Potensi paten	?	0	0	0
6	Penelitian dengan industri	?	Data belum tersedia	1	4 <i>Rincian: 4 (TI)</i>
7	Jumlah tulisan yang dimuat di jurnal ilmiah nasional terbitan non FTI	?	6 <i>Rincian: 4 (TI), 2 (TF)</i>	2 <i>Rincian: 2 (TF)</i>	3 <i>Rincian: 2 (TK), 1(TF)</i>
8	Tulisan yang dimuat di jurnal/prosiding internasional	?	11 <i>Rincian: 3 (TI), 3 (TF), 5 (TM)</i>	22 <i>Rincian: 1 (TK), 4 (TI), 11 (TF), 3 (TE), 3 (TM)</i>	19 <i>Rincian: 3(TK), 8 (TI), 10(TF), 6 (TE), 3(TM)</i>

4.3 Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat

4.3.1 Peningkatan pemberdayaan masyarakat

1. Pengabdian masyarakat yang tepat sasaran dan tepat program

Aktivitas pengabdian masyarakat menjadi tanggungjawab jurusan. Aktivitas pengabdian masyarakat di sini tidak terbatas pada yang dibiayai oleh jurusan atau UII, tetapi justru menitikberatkan pada aktivitas dengan pendanaan dari luar. Aktivitas ("proyek") yang dilakukan oleh pusat studi atau inkubator bisnis termasuk dalam kategori ini.

4.3.2 Peningkatan advokasi dan pendampingan bagi masalah di masyarakat

1. Pembukaan kesempatan pembentukan lembaga fungsional (pusat studi)

Dalam satu terakhir, sebanyak enam pusat studi telah didirikan di bawah FTI UII. Semua program studi yang merupakan elemen fungsional (bukan struktural) berada di bawah koordinasi jurusan. Pusat studi tersebut adalah:

1. Pusat Studi Pengembangan Katalis (TK)
2. Pusat Studi Serat Alam dan Zat Warna Alam (TK)
3. Pusat Studi Informatika Medis (TF)
4. Pusat Studi e-Government (TF)
5. Pusat Studi Bisnis dan Industri (MTI)
6. Pusat Studi dan Layanan Teknologi Kreatif (TF)

Tahun ini merupakan tahun rintisa. Ke depan, pusat studi ini diharapkan dapat berkembang dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk ikut berperan serta dalam pemecahan masalah di masyarakat.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Banyak program pengabdian masyarakat	?	3	4	21* Rincian: 4 (TK), 4 (TI), 12 (TF), 1 (TE), ... (TM)
2	Dana pihak eksternal yang terserap	?	25.000.000	8.000.000	779.713.900 Rincian: 116.000.000 (TK) 383.500.000 (TI) 280.213.900 (TF)* (TE) (TM)

Catatan:

* Termasuk proyek-proyek yang dikerjakan oleh inkubator bisnis.

4.3.3 Peningkatan kesadaran beragama sivitas akademika

1. Kegiatan peningkatan religiusitas dosen dan karyawan

Pengajian mingguan untuk karyawan telah dan akan terus dilakukan. Pesan-pesan penyadaran tentang kerja sebagai wujud pengabdian kepada Allah juga terus disampaikan pada berbagai pertemuan dengan dosen dan karyawan. Pengajian rutin untuk karyawan juga diselenggarakan oleh divisi-divisi secara bergilir.

Dalam beberapa acara yang melibatkan dosen dan karyawan, seperti halal-bi-halal, pelepasan jama'ah haji, peringatan milad UII, juga dilengkapi dengan pengajian. Pada bulan Ramadhan pembinaan mental keagamaan untuk meningkatkan etos kerja juga dilakukan.

2. Pelaksanaan mentoring agama Islam

Mentoring agama Islam untuk mahasiswa angkatan 2008 telah dilakukan dengan melibatkan Lembaga Dakwah Fakultas Centris. Pada semester genap 2008/2009, akan dilakukan mentoring lanjutan untuk mahasiswa-mahasiswa terpilih. Mentoring lanjutan ini juga diharapkan dalam dijadikan cara untuk rekrutmen mentor.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Komplain dari sivitas akademika terhadap penerapan nilai-nilai Islam di kampus	?	2	5	3
2	Persentase karyawan yang datang dan pulang tepat waktu	?	Data belum tersedia	83,69	82,94
3	Persentase dosen yang menjalankan amanah dengan baik	?	Data belum tersedia	84,46 (NKD>=3,00)	93,41

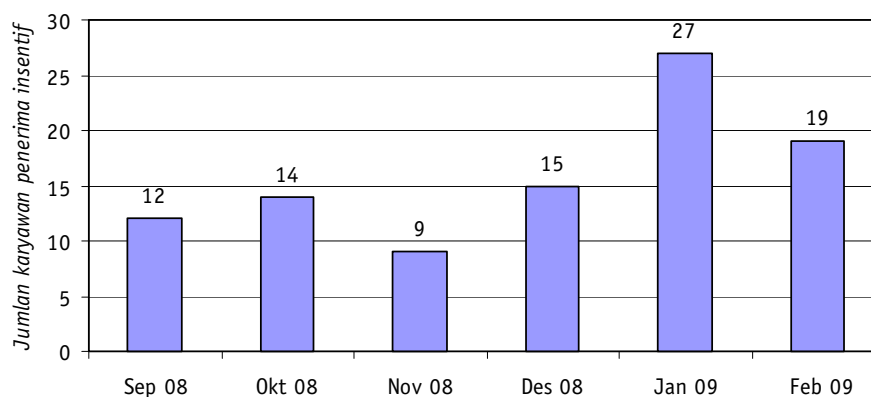
Catatan:

1. Komplain mahasiswa dan dosen akan dikoordinasi dengan Pengendali Sistem Mutu Fakultas yang merupakan kepanjangan tangan Badan Penjaminan Mutu di tingkat universitas. Komplain yang dihitung adalah komplain tertulis.
2. Amanah yang diemban dosen adalah pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan dakwah islamiyah. Dengan pertimbangan praktis, untuk sementara, ukuran yang digunakan adalah NKD.

4.4 Peningkatan pendukung bagi peningkatan daya saing UII

1. Evaluasi kinerja karyawan

Sebagai ganti evaluasi bulanan kinerja karyawan dengan prinsip evaluasi 360 derajat dengan berbagai pertimbangan yang hanya dilakukan sekali, mulai tahun 2008/2009, sebagai tahap awal, FTI UII mengubah sistem evaluasi berdasar disiplin dalam masuk dan pulang kerja. Evaluasi dilakukan mulai September 2008 dan akan terus berlanjut. Karyawan yang dapat memenuhi kriteria tersebut akan mendapatkan insentif bulanan, dan jika dalam 12 bulan berturut-turut tepat waktu datang dan pulang, maka akan diberikan insentif satu bulan gaji. Perkembangan jumlah karyawan yang mendapatkan insentif mulai September 2008 ditunjukkan pada grafik berikut:



2. Pembukaan amal usaha yang memberikan peluang kepada dosen dan karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan

Kegiatan ini merupakan upaya meneruskan dan mengembangkan upaya sejenis yang telah dirintis pada tahun sebelumnya. Setelah membuka kantin pada 27 Nopember 2007 yang dikelola oleh Koperasi Karyawan FTI, beberapa usaha lain telah dibuka. Usaha lain yang dibuka adalah pencucian kendaraan bermotor dan toko buku. Diharapkan pada masa yang akan datang, amal usaha ini dapat berkembang dengan lebih baik.

Beberapa jurusan telah mengembangkan pusat pelatihan dan pusat studi yang dapat dijadikan forum aktualisasi diri dosen sekaligus meningkatkan kesejahteraan dosen. Usaha yang mengandalkan ekspertis dosen diserahkan kepada jurusan untuk mengelola.

Kompensasi non-finansial dalam bentuk asuransi kesehatan juga telah diberikan kepada seluruh dosen/karyawan, bekerjasama dengan Asuransi Takaful dengan skema FulMedicare yang merupakan pengembangan dari skema FulProtek yang digunakan pada tahun 2006/2007. Asuransi FulMedicare sudah diberikan selama dua tahun berturut-turut, 2007/2008 dan 2008/2009. Fakultas berupaya meneruskan upaya ini pada tahun-tahun yang akan datang.

3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus

Pada semester genap 2007/2008, semua ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD projector dan screen. Untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang sangat tergantung kepada listrik, sebuah generator listrik dengan kapasitas 250KVA akan dipasang. Pada tahun 2008/2009, FTI UII fokus pada upaya pemeliharaan.

Rencana melengkapi setiap ruang kelas dengan komputer masih diusahakan pada akhir tahun anggaran 2008/2009 ini dengan mempertimbangkan efisiensi yang bisa dilakukan. Untuk meningkatkan kualitas layanan mahasiswa, menggunakan dana dari PHKI dan FTI UII, hall FTI UII dipercantik dan dibuat lebih nyaman. Diharapkan, hall dengan nuansa baru ini akan menjadi *melting point* civitas akademika, terutama mahasiswa.

4. Pembentukan sistem keuangan yang lebih terbuka dan otonom di tingkat jurusan

Upaya ini meneruskan yang telah dilakukan pada dua tahun terakhir. Beberapa pos keuangan yang selama ini dikelola di tingkat FTI, diserahkan ke jurusan. Termasuk dalam pos tersebut adalah anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat, insentif penulisan, dan konsumsi aktivitas.

Pembagian anggaran ke jurusan dilakukan dengan mempertimbangkan (1) jumlah mahasiswa, (2) jumlah dosen, (3) jumlah laboratorium. Mulai tahun mendatang, (4) dana Catur Dharma yang didapatkan, dan (5) produktivitas dosen akan dipertimbangkan.

Kebijakan juga telah diambil untuk membuka akses seluas-seluasnya kepada sivitas akademika untuk mengakses informasi/laporan keuangan.

5. Peningkatan kualitas data sebagai kontrol proses

Peran PSMF dikuatkan dengan selalu dilibatkan dalam berbagai proses pendukung akademik. PSM FTI UII merupakan yang paling sering dijadikan rujukan ketika ada peserta pelatihan penjaminan mutu di tingkat universitas.

6. Perancangan proses yang mengemukakan masalah secara cepat

Dua rapat rutin (mingguan) dilakukan masing-masing dengan Kepala Divisi (setiap Selasa) dan Ketua/Sekretaris Jurusan (setiap Senin). Selain itu, pembukaan pintu seluas-luasnya (dengan berbagai kanal komunikasi) untuk mendapatkan saran dan kritik juga ditujukan untuk dapat mengemukakan masalah secara cepat. Setiap awal bulan, rapat dilakukan bersama dengan Pimpinan Jurusan dan Kepala Divisi.

7. Pengembangan kerjasama akademik dengan berbagai institusi pendidikan/ industri terkait

Pelaksanaan dan penjajagan/persiapan berbagai kerjasama telah dilakukan dengan berbagai lembaga baik yang ditandatangani di tingkat fakultas maupun di tingkat jurusan.

FTI UII maupun jurusan juga sering menjadi rujukan universitas lain dalam melakukan studi banding berbagai aspek pengelolaan perguruan tinggi, termasuk laboratorium dan sistem penjaminan mutu. Perguruan tinggi yang berkunjung ke FTI UII dalam satu tahun terakhir termasuk di antaranya Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Bina Nusantara, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UTHM Malaysia, Universitas Malahayati, Institut Teknologi Indonesia (ITI) Tangerang, dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Beberapa kerjasama aktivitas juga dilakukan dengan berbagai pihak, dalam berbagai bentuk. Di antara kegiatan tersebut adalah workshop "Konsep dan Aplikasi *Value-links* Untuk Pengembangan IKM" bekerjasama dengan GTZ Jerman, dan kuliah umum bekerjasama Oracle Indonesia, Sun Microsystems, dan Biznet.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Capaian 2007/2008	Capaian 2008/2009
1	Dana hibah yang diserap*	500 juta	500 juta	1 milyar (Rp 500 juta (TF) melalui PHK A2 dan Rp 500 juta dari PHKI)	Data rinci belum tersedia. Tahun 2008, TK, TF, TE, dan TM terlibat dalam PHKI.
2	Jumlah MoU**	9	11	18	22 Rincian: 2 (TI) 1 (TF) 1 (TM)
3	Sistem keuangan yang lebih transparan dan otonom	?	Ada	Ada	Ada
4	Komplain dalam layanan	?	30	21	19
5	Waktu tunggu mendapatkan data	?	< 7 hari	5 hari	3 hari

Catatan:

*Beberapa jurusan di FTI terlibat dalam pelaksanaan Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi yang didapatkan oleh UII.

**Indikator bersifat kumulatif.

5 REFLEKSI

Dalam satu tahun terakhir, teridentifikasi bahwa kendala internal lebih berperan dibandingkan dengan hambatan luar. Kendala internal tersebut dapat maujud dalam bentuk komitmen dan budaya akademik yang masih lemah dan *office politics* yang seringkali mempunyai dampak dalam penyerapan energi produktif yang tidak diharapkan. Meskipun komitmen dan budaya akademik terlihat sudah meningkat dalam tahun terakhir, namun masih banyak fasilitas/kesempatan yang belum dapat dioptimalkan dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas akademik dosen.

Selain itu, terlihat pada prestasi akademik dosen menyebar tidak merata. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus pada masa yang akan datang. Dengan optimisme bahwa komitmen akademik yang merupakan tema besar selama satu tahun yang lalu (2008/2009), pada tahun 2009/2010, komitmen tersebut diharapkan dapat menjelma menjadi budaya akademik yang mempunyai akar kuat dalam keseharian. Untuk itulah, pada satu tahu ke depan tema sentral yang akan diangkat adalah **“mantapkan budaya akademik, menangkan persaingan”**.

6 PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan program di FTI UII tahun akademik 2008/2009. Beberapa program masih akan dilaksanakan sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2008/2009. Semoga pada waktu yang akan datang, kemudahan selalu menyertai perjalanan FTI UII.

“Orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridhaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami”
(QS 29: 79).

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah kamu dalam berbuat kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”
(QS 2: 148)